

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek penelitian

Berawal dari keahlian menyimpul benang oleh para wanita Jogja, sejarah tas Dowa dimulai. Melalui kerajinan tangan nan terampil terciptalah kreatifitas yang disebut seni tas rajut. Keterampilan ini umumnya dikerjakan seorang perempuan. Melalui tangan – tangan wanita Yogya yang terkenal ulet dan trampil. Simpul demi simpul rajutan dapat dibentuk menjadi berbagai produk yang menarik, dan itu adalah seni yang sangat eksklusif. Kualitas benang Tas Rajut Dowa telah di uji agar tidak mudah putus. Bahan warna benang yang tidak mudah luntur, dan bahan kulit yang terbuat dari asli kulit. Benang kostum yang dipesan secara khusus pada pabrikan memberikan Tas Dowa tidak mudah rusak.

Produk yang Tas Dowa ciptakan terdiri dari tas berbahan full rajut, tas berbahan full kulit, dan tas berbahan kombinasi antara rajut dan kulit. Dengan aneka warna dan model yang kami ciptakan, dan di sajikan se-eksklusif mungkin, sesuai tren dan fashion lokal dan international. DOWA yang berasal dari Bahasa Jawa Kuno (Yogyakarta) yang artinya DO'A... Yakni dengan harapan produk ini akan menjadi produk yang sesuai dengan doa terbaik kita. DO'A sebagai ekpresi harapan dan cinta dari manusia ke manusia lain. Harapan dan cinta dari manusia ke Tuhan dan sebaliknya. Dengan demikian, Dowa menjadi pemberian untuk harapan dan cinta yang lebih baik.

Berpusat di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di jalan Godean Km. 7 Sleman, Yogyakarta. Tas Dowa percaya, kreatifitas tangan khususnya seni rajut yang kami ciptakan, akan menambah budaya seni Yogyakarta.

Tas rajut Dowa merupakan salah satu jenis tas hasil dari kerajinan tangan warga Jogja dengan berbagai keunggulan yang menarik serta mampu menembus pasaran hingga ke luar Negeri. Tas rajut Dowa saat ini sangatlah populer di kalangan para remaja Indonesia dan tentunya para pecinta fashion yang selalu ingin mengikuti perkembangan trend terbaru yang ada saat ini. Tas rajut Dowa merupakan tas dengan bahan benang nylon yang memiliki kualitas sangat bagus dan benang yang sangat halus. Bahan dasar pembuatan tas bagian luar memang halus namun kuat, inilah yang membuat tas rajut Dowa menjadi sangat awet serta nyaman digunakan.

Pada bagian dalam, tas rajut Dowa menambahkan kain furing / kain yang halus agar penggunaanya dapat lebih nyaman saat akan mengambil atau meletakkan barang pada dalam tas rajut ini. Bahan dasar pembuatan tas rajut Dowa ini adalah benang nylon. Sebenarnya ada bermacam – macam benang yang dapat digunakan untuk merajut. Namun Dowa lebih memilih menggunakan benang nylon karena benang jenis ini memiliki kualitas yang kuat dan elastis serta mampu mengikat dengan baik. Karena itulah kebanyakan pengrajin memilih benang nylon sebagai bahan dasar pembuatan tas rajut ini.

Pemilihan bahan dasar yang tepat untuk pembuatan tas rajut Dowa sangatlah penting, karena hal ini dapat berpengaruh dengan kualitas barang yang akan dihasilkan, sehingga pemilihan benangnya juga tidak boleh asal memilih benang.

Tas rajut Dowa terbukti mampu menembus pasaran hingga ke luar Negeri, hal ini tentunya memiliki keunggulan tersendiri yang dapat membuat tas ini bisa di terima di pasaran Internasional tersebut.

Beberapa keunggulan tas rajut Dowa yang berkualitas ini antara lain adalah sebagai berikut :

a. Berkualitas tinggi

Tas rajut Dowa yang merupakan hasil kerajinan tangan dari warga Jogja ini memiliki kualitas yang sangat baik, benang yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan tas ini memiliki daya tahan yang cukup kuat meskipun telah digunakan bertahun tahun, begitu pula dengan warna pada benang yang di gunakan ini termasuk bagus karena tidak mudah luntur.

b. Kuat

Tas rajut Dowa ini memiliki bahan dasar dari benang nylon yang elastis dan kuat sehingga saat benang ini di rajut menjadi sebuah tas maka akan menghasilkan sebuah karya yang kuat juga. Ini dibuktikan saat tas rajut Dowa ini tetap kuat walaupun di isi menggunakan beban yang cukup berat.

c. Memiliki beragam model

Tas rajut Dowa memiliki berbagai macam model dan pilihan warna. Mulai dari tas dengan ukuran yang kecil hingga yang berukuran besar semuanya ada, warna tas rajut Dowa ini juga beragam, ada yang polos hingga kombinasi dari berbagai warna telah disediakan agar pembeli lebih leluasa dalam memilih warna dan model yang sesuai dengan gaya mereka.

<https://tasrajutDowajogja.wordpress.com>

2. Profil atau Karakteristik Responden

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas persepsian, persepsi harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan Tas Rajut merek Dowa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 kuesioner.

Responden-responden yang telah mengisi kuesioner telah diklasifikasi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Adapun karakteristik responden yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden	Keterangan	Total Responden	Presentase	Jumlah
Jenis Kelamin	Perempuan	100	100%	100 %

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu : Hal ini menunjukkan bahwa semua responden nya perempuan sebanyak 100%.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
22 Tahun	10	10%
23 Tahun	14	14%
24 Tahun	16	16%
25 Tahun	25	25%
>26 Tahun	35	35%
Jumlah	100	100%

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu : 22 tahun (10%), 23 tahun (14%), 24 tahun (16%), 25 tahun (25%), >26 tahun (35%). Hal ini menunjukkan bahwa untuk responden berdasarkan usia didominasi oleh usia di atas 26 tahun sebesar 35% atau sebanyak 35 responden.

Tabel 4.3
Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah responden	Presentase
PNS	30	30%
Pengusaha/ Wiraswasta	36	36%
Mahasiswa	14	14%
Lain-lain	20	20%
Jumlah	100	100%

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu : Pengusaha/Wiraswasta (36%), PNS (30%), Mahasiswa (14%), Lain-lain (20%). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Sebelum melakukan pengujian data, langkah pertama dalam menganalisis data penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Besarnya responden dalam menentukan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 responden sebagai analisis awal dan 100 responden untuk total responden yang diolah menggunakan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain (Rahmawati dkk, 2014). Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikan 5%. Pengujian dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut di ulangi (Rahmawati dkk, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* kemudian pengujian dengan bantuan program SPSS. Menurut Sekaran (2000) dalam (Rahmawati dkk, 2014) hasil uji reliabilitas dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

a. Hasil Uji Pre-test

Sebelum melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan jumlah sampel yang sesungguhnya, dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu pengujian

pre-test. Uji pre-test bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pre-test

Variable	Butir Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai signifikan	keterangan
Kualitas Persepsian (X1)	Item_1	,744 ^{**}	,000	Valid
	Item_2	,801 ^{**}	,000	Valid
	Item_3	,833 ^{**}	,000	Valid
	Item_4	,793 ^{**}	,000	Valid
Persepsi Harga (X2)	Item_5	,860 ^{**}	,000	Valid
	Item_6	,870 ^{**}	,000	Valid
	Item_7	,882 ^{**}	,000	Valid
	Item_8	,805 ^{**}	,000	Valid
Promosi (X3)	Item_9	,765 ^{**}	,000	Valid
	Item_10	,833 ^{**}	,000	Valid
	Item_11	,755 ^{**}	,000	Valid
	Item_12	,672 ^{**}	,000	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Item_13	,716 ^{**}	,000	Valid
	Item_14	,784 ^{**}	,000	Valid
	Item_15	,611 ^{**}	,000	Valid
	Item_16	,749 ^{**}	,000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 35 responden menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hal ini berarti semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Pre-test

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Persepsian (X1)	,804	Reliabel
Persepsi Harga (X2)	,876	Reliabel
Promosi (X3)	,749	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	,684	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji reliabilitas terhadap 35 responden menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 pada variabel Kualitas Persepsian (X₁) sebesar 0,804, variabel Persepsi Harga (X₂) sebesar 0,876, variabel promosi (X₃) sebesar 0,749 dan Variabel Keputusan Pembelian sebesar 0,684. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian tersebut reliabel.

b. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Diketahui dari hasil uji pre-test yang telah memenuhi syarat sebagai alat ukur, maka penelitian ini dapat berlanjut dari uji pre-test yang berjumlah 35 responden dilanjutkan dengan jumlah sampel sesungguhnya yang berjumlah 100 responden.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variable	Butir Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai signifikan	keterangan
Kualitas Persepsian (X1)	Item_1	,817 ^{**}	,000	Valid
	Item_2	,829 ^{**}	,000	Valid
	Item_3	,798 ^{**}	,000	Valid
	Item_4	,811 ^{**}	,000	Valid
Persepsi Harga (X2)	Item_5	,854 ^{**}	,000	Valid
	Item_6	,876 ^{**}	,000	Valid
	Item_7	,842 ^{**}	,000	Valid
	Item_8	,816 ^{**}	,000	Valid

Promosi (X3)	Item_9	,805 ^{**}	,000	Valid
	Item_10	,833 ^{**}	,000	Valid
	Item_11	,804 ^{**}	,000	Valid
	Item_12	,808 ^{**}	,000	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Item_13	,799 ^{**}	,000	Valid
	Item_14	,797 ^{**}	,000	Valid
	Item_15	,743 ^{**}	,000	Valid
	Item_16	,785 ^{**}	,000	Valid

Sumber: Olah Data

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 yang diambil dari jumlah sampel sesungguhnya yaitu 100 responden, menunjukkan kesimpulan yang sama dengan tabel 4.4, yaitu seluruh butir pertanyaan dari variabel kualitas Persepsian, persepsi harga, promosi dan keputusan pembelian dalam penelitian ini dikatakan valid sebagai alat ukur. Dikatakan valid karena nilai signifikan pada setiap butir pertanyaan yang diuji menunjukkan nilai $< 0,05$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Persepsian (X1)	,830	Reliabel
Persepsi Harga (X2)	,868	Reliabel
Promosi (X3)	,828	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	,787	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas dari seluruh variabel terkait yang diambil dari jumlah sampel sesungguhnya yaitu 100 responden yang ditampilkan pada tabel 4.7 menunjukkan kesimpulan yang sama dengan tabel 4.5, yaitu instrumen variabel-variabel yang digunakan reliabel sebagai alat ukur. Disimpulkan reliabel sebagai alat ukur karena nilai yang dimiliki masing-masing variabel memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$.

B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS.

1. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kualitas persepsian, persepsi harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini tampak seperti berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,505	1,828		3,011	,003
Kualitas Persepsian	,268	,092	,279	2,899	,005
Persepsi Harga	,183	,080	,210	2,303	,023
Promosi	,218	,097	,214	2,235	,028

Sumber : Hasil Olah Data

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian
t significant (sig < 0,05)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.8, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,279X_1 + 0,210X_2 + 0,214X_3$$

Dari hasil persamaan diatas, diketahui bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya:

- a. Nilai koefisien regresi kualitas persepsian (b_1) sebesar 0,279. Artinya angka tersebut menunjukkan kualitas persepsian berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Artinya jika kualitas persepsian semakin baik maka perilaku konsumen untuk melakukan keputusan pembelian terhadap Tas Rajut Merek Dowa semakin positif dan signifikan.
- b. Koefisien regresi persepsi harga (b_2) sebesar 0,210 menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Artinya jika persepsi harga semakin baik maka perilaku konsumen untuk melakukan keputusan pembelian terhadap Tas Rajut Merek Dowa semakin positif dan signifikan.
- c. Koefisien regresi promosi (b_3) sebesar 0,214 menunjukkan promosi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Artinya jika promosi semakin baik maka perilaku konsumen untuk melakukan keputusan pembelian terhadap Tas Rajut Merek Dowa semakin positif dan signifikan.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen Kualitas Persepsian, Persepsi Harga dan promosi secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya keputusan pembelian. Berikut adalah hasil uji F pada analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	147,590	3	49,197	11,161	,000 ^a
Residual	423,160	96	4,408		
Total	570,750	99			

Sumber : Hasil Olah Data

- a. Predictors: (Constant), Promosi, Persepsi Harga, Kualitas Persepsian
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,161 dengan nilai signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), yang jika diartikan berarti variabel kualitas persepsian, persepsi harga dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian.

3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dan independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Rahmawati dkk, 2014) dengan tingkat signifikansi α 0,05. Untuk nilai uji t dapat dilihat pada tabel dan penjelasan sbegai berikut:

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	B	t hitung	Sig.
Kualitas Persepsian (X1)	,279	2,899	,005
Persepsi harga (X2)	,210	2,303	,023
Promosi (X3)	,214	2,235	,028

Sumber : Hasil Olah Data

- a. Pengujian regresi parsial variabel kualitas persepsian diperoleh koefisien regresi 0,279 lalu hasil t hitung sebesar 2,899 dan nilai signifikan sebesar

0,005 ($\text{sig} < 0,05$). Artinya, bahwa kualitas persepsian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis pertama diterima.

- b. Berdasarkan uji regresi parsial variabel persepsi harga, diperoleh koefisien regresi 0,210 dan nilai t hitung sebesar 2,303 dengan nilai signifikan 0,023 ($\text{sig} < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis kedua diterima.
- c. Berdasarkan hasil pengujian regresi parsial variabel promosi dengan koefisien regresi 0,214 lalu nilai t hitung sebesar 2,235 dengan nilai signifikan 0,028 ($\text{sig} < 0,05$). Secara parsial variabel promosi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Ini menunjukkan semakin baik promosi yang dilakukan Tas Rajut Merek Dowa maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ketiga diterima.

4. Uji Koefisien Determinan ($Adj-R^2$)

Koefisiensi determinan dalam penelitian ini dapat diketahui dari tabel

4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,235	2,100

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari *Adjusted R²* pada penelitian ini adalah 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas persepsian, persepsi harga dan promosi terhadap keputusan pembelian masih sangat rendah, yaitu sebesar 23,5%. Sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Meskipun masih sangat rendah, hal ini dimungkinkan menurut Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Persepsian Terhadap Keputusan Pembelian Tas Rajut Merek Dowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Hal ini diketahui dari hasil nilai t hitung sebesar 2,899 dengan nilai signifikan 0,05 yang dimana angka tersebut signifikan karena ($\text{sig} < 0,05$). Oleh karena itu semakin baik kualitas persepsian Tas Rajut Merek Dowa maka akan semakin tinggi pula nilai prestis yang didapat oleh konsumen dan itu akan memberikan efek pada semakin tingginya keputusan pembelian.

Kualitas persepsian dapat di definisikan secara luas sebagai keunggulan atau luar biasa, dengan kata lain kualitas yang dirasakan dapat di definisikan sebagai penelitian konsumen tentang keseluruhan keunggulan produk atau kebaikan produk. (Zeithmal, 1988).

Selain itu hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Bismo Hidayat Lubis (2016) bahwa kualitas persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

2. Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tas Rajut Merek Dowa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kualitas persepsian memperoleh nilai t hitung 2,303 dengan nilai signifikan 0,023 dimana angka tersebut signifikan karena ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti persepsi harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa.

Semakin baik persepsi harga Tas Rajut Merek Dowa maka semakin tinggi keputusan pembeliannya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan oleh Peter dan Olson (2014) mengatakan bahwa persepsi harga berkaitan dengan bagaimana informasi harga dipahami seluruhnya oleh konsumen dan memberikan kesan yang dalam bagi mereka. Konsumen beranggapan beberapa harga aktual saat ini yang mereka pertimbangkan, bukan harga yang dinyatakan pemasar.

Hasil dari pengujian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami Permata Sari (2016) bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

3. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Tas Rajut Merek Dowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa. Hal ini diketahui dari hasil nilai t hitung sebesar 2,235 dengan nilai signifikan 0,028 yang dimana angka tersebut signifikan karena ($\text{sig} < 0,05$). Oleh karena itu semakin baik promosi maka akan semakin tinggi keputusan pembelian Tas Rajut Merek Dowa.

Penelitian ini diperkuat oleh pernyataan (Basu Swastha dan Irawan, 2001) Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produk dan membujuk konsumen untuk membeli. Strategi promosi menggabungkan periklanan, penjualan perorangan, promosi penjualan dan publisitas menjadi suatu program terpadu untuk berkomunikasi dengan pembeli dan orang lain yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan (2013) bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.